

**The Influence Of Profitability, Company Risk, Company Size And Company Growth On
Corporate Social Responsibility Disclosure**

**Pengaruh Profitabilitas, Risiko Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan
Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility**

Syawaluddin¹⁾, Ahmad Subaki²⁾, Ahmad Sonjaya³⁾

Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah PROF. DR HAMKA, Indonesia.

Email : Syawal106teins@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of This study is to study the effect of profitability, company risk, company size and company growth on corporate social responsibility disclosures. The method used in this research is explanatory method, where the variables studied are profitability, company risk, company size and company growth as independent variables and CSR as the dependent variable. The population used in this study were all pharmaceutical companies listed on BEI. The sample selection technique used judgment sampling and the data were collected using a document review and processed using SPSS version 26 software. Data processing and analysis techniques used in this study are accounting analysis and multiple linear regression analysis. The results of the study show that Profitability, company risk, company size and company growth in this study partially don't have significant effect on Corporate Social Responsibility (CSR).

Keyword : Profitability, Company Risk, Company Size, Company Growth, Corporate Social Responsibility (CSR).

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, risiko perusahaan, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap pengungkapan CSR. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksplanasi, dimana variabel yang diteliti adalah profitabilitas, risiko perusahaan, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel independen dan CSR sebagai variabel dependen. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Teknik pemilihan sampel menggunakan judgment sampling dan pengumpulan data menggunakan telaah dokumen dan diolah menggunakan software SPSS versi 26. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis akuntansi dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas, Risiko Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini secara parsial tidak berpengaruh yang signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Kata kunci: Profitabilitas, Risiko Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Corporate Social Responsibility (CSR).

Pendahuluan

Pada dasarnya tujuan utama perusahaan didirikan adalah untuk memperoleh profit yang tinggi. Didalam aktivitasnya perusahaan melakukan pengolahan bahan baku dan menyediakan barang dan atau jasa. Tidak dapat dipungkiri dalam melaksanakan aktivitasnya perusahaan terkadang menimbulkan masalah seperti pencemaran lingkungan yang menyebabkan terjadinya kerusakan pada lingkungan sekitar, berkurangnya sumber daya alam dan polusi.

Perusahaan yang mampu menghasilkan laba semakin tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang semakin baik, sehingga dapat menghasilkan tanggapan baik dari para investor yang berdampak pada meningkatnya harga saham suatu perusahaan. Semakin ketatnya persaingan, banyak perusahaan semakin menyadari pentingnya menerapkan program *corporate social responsibility (CSR)* sebagai bagian dari strategi bisnisnya. CSR merupakan keberlanjutan dari komitmen berbisnis untuk berperilaku etis dan

berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi sekaligus meningkatkan kesetaraan ruang kerja serta komunitas dan masyarakat luas.

Menurut (Undang-Undang No 40, 2007) menyatakan bahwa tanggung jawab sosial merupakan komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat umum. CSR juga sebagai investasi sosial bagi perusahaan terhadap masyarakat. Di Indonesia untuk menerapkan CSR pada setiap perusahaan perseroan terbatas merupakan kepatuhan perusahaan kepada peraturan sektoral yang sudah ada.

Selain itu, dalam undang-undang no. 25 tahun 2007 pasal 15 (b) tentang penanaman modal menyatakan setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Tanggung jawab sosial lingkungan bersifat wajib di mana dalam pelaksanaannya, perusahaan harus mengacu kepada semua peraturan perundang-undangan, termasuk perda yang terkait. Oleh karena itu, perusahaan dituntut agar lebih maksimal dalam kinerjanya dan dapat melakukan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat yang sebagaimana sudah diatur dalam undang-undang.

Walaupun dalam undang-undang sudah dijelaskan mengenai prinsip-prinsip CSR, namun dalam praktiknya masih saja terdapat fenomena yang menggambarkan adanya perusahaan-perusahaan di Indonesia yang belum melaksanakan CSR dengan baik di setiap sektor perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena meskipun telah ditetapkan peraturan-peraturan yang mengatur pelaksanaan dan pelaporan CSR, namun undang-undang tersebut tidak memberikan pedoman khusus mengenai bagaimana dan informasi apa saja yang harus dilaporkan oleh perusahaan mengenai pelaksanaan CSR, sehingga pengungkapan yang memadai terkait dengan kegiatan CSR masih dirasa kurang.

Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

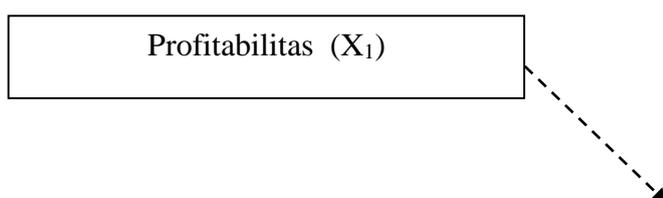
Kerangka pemikiran teoritis dapat di definisikan sebagai model yang konseptual bagaimana teori berhubungan pada berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah penting (Sugiyono, 2014:60).

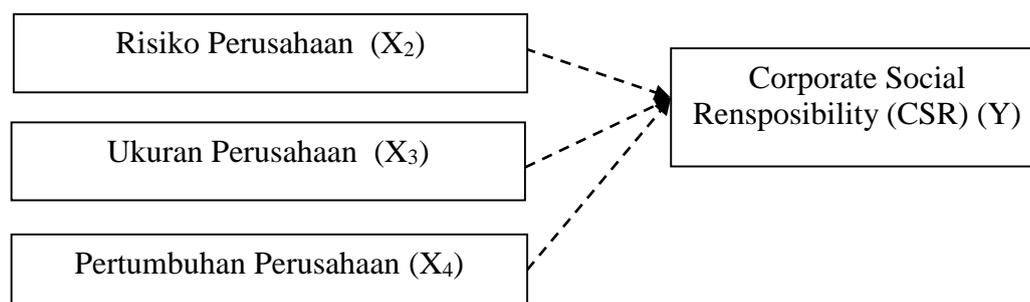
Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari hasil aktivitas yang dilakukan perusahaan yang akan digunakan untuk kelangsungan perusahaan. Profitabilitas merupakan faktor yang membuat manajemen leluasa untuk mengungkapkan pertanggung jawaban sosial kepada shareholder. Sehingga jika tingkat profitabilitas perusahaan makin tinggi maka semakin besar pengungkapan informasi sosial.

Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan Return On Asset (ROA). ROA merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap aktiva yang digunakan. ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang di capai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset.

Risiko Perusahaan, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan merupakan variable yang banyak digunakan untuk mengukur pengungkapan CSR. Perusahaan yang termasuk golongan perusahaan besar cenderung memiliki informasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil. Pada umumnya perusahaan besar memiliki penjualan besar, aktiva yang besar, system informasi yang baik, skill karyawan yang baik, sehingga membutuhkan tingkat pengungkapan yang luas.

Berdasarkan gambaran tersebut, hubungan antar variable akan diperlihatkan dalam model penelitian berikut :





Skema Kerangka Pemikiran Teoritis

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H₁ : Secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).
- H₂: Secara parsial risiko perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).
- H₃: Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).
- H₄ : Secara parsial pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).
- H₅ : Secara simultan profitabilitas, risiko perusahaan, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR)..

Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode ekplanasi. Menurut (Sugiyono, 2014 : 8), metode eksplanasi adalah metode yang digunakan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh atas satu variabel terhadap variabel lain. Metode ini digunakan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, Risiko Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019.

Oprasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas (X ₁)	Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Kasmir, 2014:115).	$ROA = \frac{EAIT}{\text{Total Asset}}$	Rasio

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Risiko Perusahaan (X ₂)	Deviasi standar dari <i>Earning Before Income Tax, Depreciation, and Amortization</i> dibagi dengan total asset perusahaan (Paligrova, 2014)	$\text{Risk} = \frac{\text{EBIT}}{100\% \text{ Total Aset}} \times$	Rasio
Ukuran Perusahaan (Size) (X ₃)	Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan <i>logaritma natural total asset</i> . Skala pengukurannya adalah skala rasio (Taliyang dalam Lina, 2014).	$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$	Rasio
Pertumbuhan Perusahaan (X ₄)	Pertumbuhan perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. (Kasmir 2014:114)	Sales Growth : $\frac{\text{Net Sales}_{(t)} - \text{Net Sales}_{(t-1)}}{\text{Net Sales}_{(t-1)}}$	Rasio

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Corporate Social Responsibility</i> (Y)	CSR dan tata kelola perusahaan yang baik (<i>Good Corporate Governance</i>) dapat dianggap sebagai elemen tak terukur (<i>intangible</i>) yang memberi andil pada keberhasilan perusahaan sama pentingnya dengan berbagai faktor keuangan walaupun berbeda sudut pandang (Urip, 2014:11).	$\text{CSR} = \frac{n}{k}$ n : jumlah <i>item</i> yang diungkapkan oleh perusahaan k : jumlah <i>item</i> dalam standar GRI	Rasio

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini mengambil periode 5 (lima) tahun, yaitu tahun 2015 - 2019.

Populasi Penelitian Perusahaan Farmasi Periode 2015 - 2019

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
2	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
3	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5	MERK	Merck Indonesia Tbk
6	PEHA	Phapros Tbk
7	PYFA	Pyridam Farma Tbk
8	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
9	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
10	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
11	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2021.

Menurut (Sugiyono, 2014 : 115) bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Selain itu juga diperhatikan bahwa sampel yang dipilih harus menunjukkan segala karakteristik populasi sehingga tercermin dalam sampel yang dipilih, dengan kata lain sampel harus dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya atau mewakili (representatif) (Sugiyono, 2014 : 116).

Berikut ini adalah kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel :

1. Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2015-2019.
2. Perusahaan farmasi yang tidak mengalami IPO, *delisting*, *relisting* tidak mengalami kerugian dan telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan untuk periode 2015-2019.

Ringkasan Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
	Jumlah Populasi	11
1.	Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2015-2019.	11
2.	Perusahaan farmasi yang tidak mengalami IPO, <i>delisting</i> , <i>relisting</i> , tidak mengalami kerugian dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut untuk periode 2015-2019.	7
	Periode Penelitian	5
	Jumlah Sampel Penelitian	7

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2021

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 7 perusahaan dengan jumlah tahun penelitian sebanyak 5 (lima) tahun.

Daftar Sampel Penelitian Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
2.	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
3.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
4.	PEHA	Phapros Tbk
5.	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
6.	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
7.	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2021

Hasil dan Penelitian

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	35	-508.00	2668.00	152.2857	664.58862
Risiko Perusahaan	35	-891.00	2953.00	27.0000	608.93818
Ukuran Perusahaan	35	-16.00	37.00	6.2000	9.18054
Pertumbuhan Perusahaan	35	-5654.00	12002.00	-412.5429	2731.07439
CSR	35	-122.00	487.00	6.3429	119.00295
Valid N (listwise)	35				

Sumber : Output SPSS Versi 26, 2021.

Berdasarkan table di atas, dapat dilihat bahwa variable Profitabilitas (X_1) dengan jumlah data (N) sebanyak 35 memiliki nilai rata – rata (*mean*) sebesar 152.2857 dengan nilai minimum sebesar -508.00 dan nilai maksimum sebesar 2668.00 sedangkan standar deviasinya sebesar 664.58862.

Variabel Risiko Perusahaan (X_2) dengan jumlah data (N) sebanyak 35 memiliki nilai rata – rata (*mean*) sebesar 27.0000 dengan nilai minimum sebesar -891.00 dan nilai maksimum sebesar 2953.00 sedangkan standar deviasinya sebesar 608.93818.

Variabel Ukuran Perusahaan (X_3) dengan jumlah data (N) sebanyak 35 memiliki rata – rata (*mean*) sebesar 6.20000 dengan nilai minimum sebesar -16.00 dan nilai maksimum sebesar 12002.00 sedangkan standar deviasinya sebesar 9.18054.

Variabel Pertumbuhan Perusahaan (X_4) dengan jumlah data (N) sebanyak 35 memiliki rata – rata (*mean*) sebesar -412.5429 dengan nilai minimum sebesar -5654.00 dan nilai maksimum sebesar 12002.00 sedangkan standar deviasinya sebesar 2731.07439.

Variabel *Corporate Social Responsibility* (Y) dengan jumlah data (N) sebanyak 35 memiliki rata – rata (*mean*) sebesar 6.3429 dengan nilai minimum -122.00 dan nilai maksimum sebesar 487.00 sedangkan standar deviasinya sebesar 119.00295.

Analisis Regresi Linier Berganda

Output Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
(Constant)	22.919	27.471		.834	.411
Profitabilitas	.006	.033	.031	.170	.866
Risiko Perusahaan	-.033	.037	-.170	-.908	.371
Ukuran Perusahaan	-2.714	2.465	-.209	-1.101	.280
Pertumbuhan Perusahaan	-.001	.008	-.016	-.090	.929

a. Dependent Variable: CSR

Sumber : Output SPSS Versi 26, 2021.

Dari tabel di atas, maka diperoleh regresi sebagai berikut :

$$Y = 22,919 + 0,006 X_1 + -0,033 X_2 + -2,714 X_3 + -0,001 X_4$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

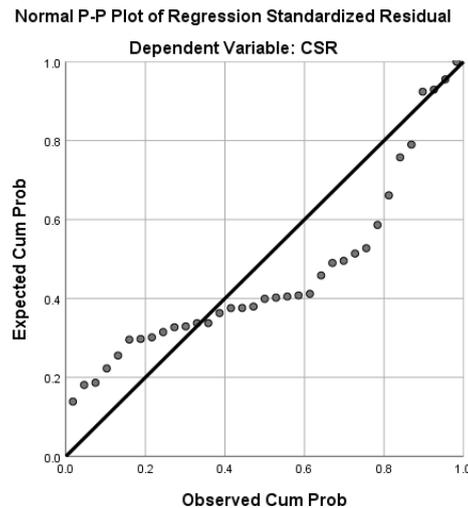
1. Nilai konstanta sebesar 22,919 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel *Corporate Social Responsibility* sebesar 22,919.
2. Nilai Koefisien regresi Profitabilitas (X_1), bernilai positif sebesar 0,006 artinya jika variabel independen lain bernilai tetap dan Profitabilitas (X_1) mengalami kenaikan 1%, Maka *Corporate Social Responsibility* (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,006 dan sebaliknya.
3. Nilai Koefisien regresi Risiko Perusahaan (X_2), bernilai negatif sebesar -0,033 artinya jika variabel independen lain bernilai tetap dan Risiko Perusahaan (X_2) mengalami penurunan 1%, Maka *Corporate Social Responsibility* (Y) mengalami penurunan sebesar -0,033 dan sebaliknya.
4. Nilai Koefisien regresi Ukuran Perusahaan (X_3), bernilai negatif sebesar -2,714 artinya variabel independen lain bernilai tetap dan Ukuran Perusahaan (X_3) mengalami kenaikan 1%, Maka *Corporate Social Responsibility* (Y) mengalami kenaikan sebesar -2,714 dan sebaliknya.
5. Nilai Koefisien regresi Pertumbuhan Perusahaan (X_4), bernilai negatif sebesar -0,001 artinya variabel independen lain bernilai tetap dan Pertumbuhan Perusahaan (X_3) mengalami kenaikan 1%, Maka *Corporate Social Responsibility* (Y) mengalami kenaikan sebesar -0,001 dan sebaliknya.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan sebelum pengujian hipotesis yang terdapat beberapa asumsi yang harus di penuhi agar kesimpulan dari regresi tidak bias. Pengujian asumsi klasik terdiri dari :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji Normalitas data dapat dilihat melalui analisis grafik Normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual* :



Sumber : *Output SPSS Versi 26, 2021*

Gambar 2
Grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Hasil uji normalitas dengan menggunakan *normal plot* dapat dilihat pada gambar di atas bahwa titik – titik menyebar di sekitar garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam model regresi ini berdistribusi secara normal. Selanjutnya selain melakukan uji tersebut, dapat dilihat dengan cara uji *Kolmogrov Smirnov*. Jika hasil uji *Kolmogrov – Smirnov Test* menunjukkan angka signifikan (Sig) > $\alpha = 0,05$, maka data residualnya menunjukkan berdistribusi normal dan jika angka signifikan (Sig) < $\alpha = 0,05$, maka data residualnya tidak berdistribusi normal.

Hasil Uji Kolmogrov – Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.23056330
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.130
	Negative	-.091
Test Statistic		.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : *Output*

SPSS Versi 26, 2021

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, tingkat signifikansinya dari uji normalitas sebesar $0,200 > 0,05$, maka dapat diinterpretasikan nilai residualnya terdistribusi normal atau memenuhi syarat uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a		
	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	(Constant)		
	Profitabilitas	.922	1.085
	Risiko Perusahaan	.900	1.111
	Ukuran Perusahaan	.871	1.148
	Pertumbuhan Perusahaan	.981	1.020

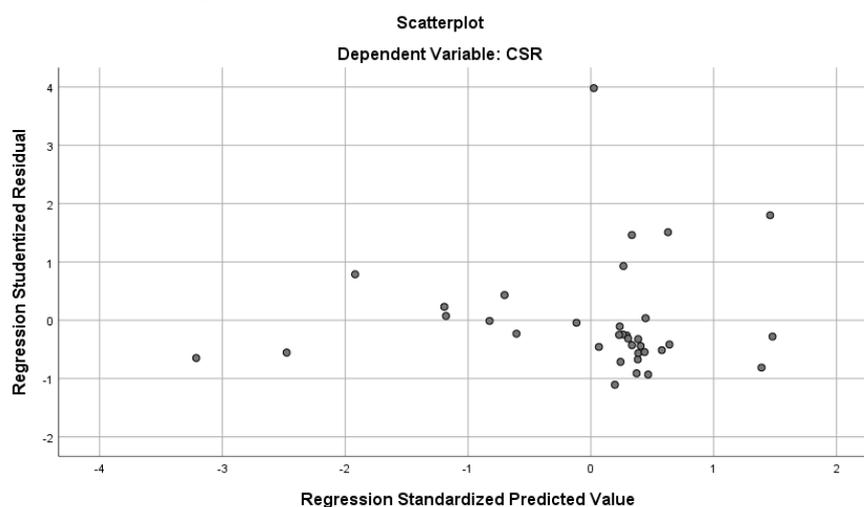
a. Dependen Variabel: CSR

Sumber : *Output* SPSS Versi 26, 2021.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil uji multikolinearitas menunjukkan masing – masing variabel independen (Profitabilitas, Risiko Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan) memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$ dengan nilai VIF < 10 . Maka dapat diinterpretasikan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual antar pengamatan. Untuk mengukur ada atau tidak adanya heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar *scatterplot* di bawah ini :



Sumber : *Output* SPSS Versi 26, 2021

Gambar 3
Grafik Scatterplot

Grafik *scatterplot* tersebut menunjukkan titik – titik menyebar dan membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit). Dengan demikian dapat dikatakan pada model regresi terdapat kemungkinan terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengatasi masalah heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Rank Spearman*, dimana dasar pengambilan keputusan salam uji Heteroskedastisitas dengan *Rank Spearman* sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi atau sig. (*2-tailed*) lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi atau sig. (*2-tailed*) lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas.

Hasil uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan metode uji *Rank Spearman* disajikan sebagai berikut :

Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Uji *Rank Spearman*

		Correlations				
		Profitabili tas	Risiko Perusahaan	Ukuran Perusahaan	Pertumbuhan Perusahaan	Unstandardiz ed Residual
Profitabili tas	Correlatio n Coefficie nt	1.000	.624**	-.401*	.178	-.168
	Sig. (2- tailed)	.	.000	.017	.307	.334
	N	35	35	35	35	35
Risiko Perusaha n	Correlatio n Coefficie nt	.624**	1.000	-.366*	.122	.002
	Sig. (2- tailed)	.000	.	.031	.487	.991
	N	35	35	35	35	35
Ukuran Perusaha n	Correlatio n Coefficie nt	-.401*	-.366*	1.000	.135	.134
	Sig. (2- tailed)	.017	.031	.	.441	.444
	N	35	35	35	35	35
Pertumbu han Perusaha n	Correlatio n Coefficie nt	.178	.122	.135	1.000	.143

	Sig. (2-tailed)	.307	.487	.441	.	.412
	N	35	35	35	35	35
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.168	.002	.134	.143	1.000
	Sig. (2-tailed)	.334	.991	.444	.412	.
	N	35	35	35	35	35

Sumber : Output SPSS Versi 26, 2021.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) Profitabilitas (X_1) 0,334, Risiko Perusahaan (X_2) sebesar 0,991, Ukuran Perusahaan (X_3) sebesar 0,444. Pertumbuhan Perusahaan (X_4) sebesar 0,412. Karena nilai keempat variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala heteroskedastisitas dan model regresi yang dipakai dalam penelitian ini layak untuk dilakukan.

Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi (Uji Durbin-Watson)

Model Summary^b

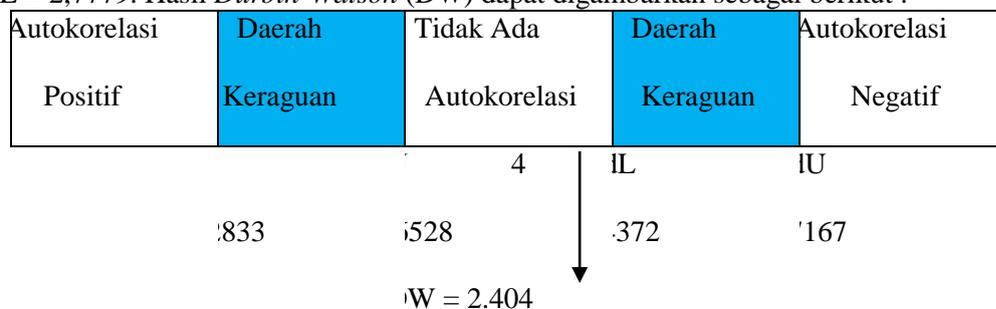
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.234 ^a	.055	-.071	123.17612	2.404

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Risiko Perusahaan

b. Dependent Variable: CSR

Sumber : Output SPSS Versi 26, 2021.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2.404. Sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 35, serta $k = 4$ (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai dL sebesar 1,2221 dan nilai dU sebesar 1,7259. Sehingga dapat dihitung $4-dU = 2,2741$ dan $4 - dL = 2,7779$. Hasil Durbin-Watson (DW) dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4

Daerah Pengujian Durbin Watson

Berdasarkan gambar diatas, hasil uji autokorelasi terletak pada daerah tidak ada Autokorelasi.

Uji Hipotesis

Hasil Uji Statistik t

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
(Constant)	22.919	27.471		.834	.411
Profitabilitas	.006	.033	.031	.170	.866
Risiko Perusahaan	-.033	.037	-.170	-.908	.371
Ukuran Perusahaan	-2.714	2.465	-.209	-1.101	.280
Pertumbuhan Perusahaan	-.001	.008	-.016	-.090	.929

a. Dependent Variable: CSR

Sumber : Output SPSS Versi 26, 2021.

Berdasarkan table hasil uji statistik t di atas, dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Profitabilitas (X_1)

Berdasarkan table di atas, Profitabilitas memiliki $t_{hitung} 0,170 < t_{tabel} 1,697$ dengan nilai signifikan $0,866 > 0,050$, maka H_1 ditolak yang artinya Profitabilitas secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*.

2) Risiko Perusahaan (X_2)

Berdasarkan table di atas, Risiko Perusahaan memiliki $t_{hitung} -0,908 < t_{tabel} 1,697$ dengan nilai signifikan $0,371 > 0,050$, maka H_2 ditolak yang artinya risiko perusahaan secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*.

3) Ukuran Perusahaan (X_3)

Berdasarkan table di atas, Ukuran Perusahaan memiliki $t_{hitung} -1.101 < t_{tabel} 1,697$ dengan nilai signifikan $0,280 > 0,050$, maka H_3 ditolak yang artinya ukuran perusahaan secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*.

4) Pertumbuhan Perusahaan (X_4)

Berdasarkan table di atas, Pertumbuhan perusahaan memiliki $t_{hitung} -0,090 < t_{tabel} 1,697$ dengan nilai signifikan $0,929 > 0,050$, maka H_4 ditolak yang artinya Pertumbuhan Perusahaan secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*.

Hasil Uji Statistik F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26327.168	4	6581.792	.434	.783 ^b
	Residual	455170.718	30	15172.357		
	Total	481497.886	34			

a. Dependent Variable: CSR

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Risiko Perusahaan

Sumber : Output SPSS Versi 26, 2021.

Berdasarkan tabel diatas nilai F_{hitung} 0,434 < 2,91 dengan signifikansi 0,783 > 0,050 yang artinya seluruh variabel independen (Profitabilitas, Risiko Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan) secara simultan tidak berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (*Corporate Social Responsibility*).

Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.234 ^a	.055	-.071	123.17612	2.404

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Risiko Perusahaan

b. Dependent Variable: CSR

Sumber : Output SPSS Versi 26, 2021.

Berdasarkan tabel, nilai Adjusted R Square sebesar -0,071, dalam hal ini berarti variabel profitabilitas, risiko perusahaan, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan menjelaskan -7,1% variabel *Corporate Social Responsibility* sedangkan sisanya 92,9% di jelaskan pada variabel lain yang tidak di jelaskan pada penelitian ini.

Pembahasan

Berikut ini adalah interpretasi dari hasil pengujian hipotesis antara variabel independen yang terdiri profitabilitas, risiko perusahaan, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan dengan variabel dependen yaitu *corporate social responsibility* adalah sebagai berikut:

Interpretasi Hasil Pengujian Analisis Akuntansi

Uraian	Keterangan	Signifikansi
Pengaruh profitabilitas terhadap <i>Corporate social responsibility</i>	Tidak berpengaruh yang signifikan	0,866
Pengaruh risiko perusahaan terhadap <i>Corporate social responsibility</i>	Tidak berpengaruh yang signifikan	0,371
Pengaruh ukuran perusahaan terhadap <i>Corporate social responsibility</i>	Tidak berpengaruh yang signifikan	0,280
Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap <i>Corporate social responsibility</i>	Tidak berpengaruh yang signifikan	0,929
Pengaruh profitabilitas, risiko perusahaan, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap <i>Corporate social responsibility</i>	Tidak berpengaruh yang signifikan	0,411

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2021

Berdasarkan tabel dapat dijelaskan interpretasi *Corporate Social Responsibility* :

1. Pengaruh profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan tabel interpretasi diatas dapat dinyatakan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh yang signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*. Hal ini dapat dibuktikan dengan signifikansi terhadap *Corporate Social Responsibility* yang lebih besar dari 0,05 ($0,886 > 0,05$) dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($t_{hitung} 0,170 < t_{tabel} 1,697$), maka H_1 ditolak. Artinya bahwa apabila profitabilitas meningkat 1 % maka *Corporate Social Responsibility* akan meningkat sebesar 0,6% dan begitu juga sebaliknya. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rafika Anggraini Putri (2014) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*. Maka H_1 yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*. Hasil penelitian ini terjadi karena besar kecilnya profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*.

2. Pengaruh risiko perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan tabel interpretasi diatas dapat dinyatakan bahwa variabel risiko perusahaan tidak berpengaruh yang signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*. Hal ini dapat dibuktikan dengan signifikansi terhadap *Corporate Social Responsibility* yang lebih besar dari 0,05 ($0,371 > 0,05$) dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($t_{hitung} -0,908 < t_{tabel} 1,697$), maka H_2 ditolak. Artinya bahwa apabila risiko perusahaan meningkat 1 % maka *Corporate Social Responsibility* akan meningkat sebesar 3,3% dan begitu juga sebaliknya. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Farahnaz Orojali Zadeh dan Alireza Eskandari (2014) yang menyatakan risiko perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*. Maka H_2 yang menyatakan risiko perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*. Hasil penelitian ini terjadi karena tinggi atau rendahnya risiko perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*.

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan tabel interpretasi diatas dapat dinyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh yang signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*. Hal ini dapat dibuktikan dengan signifikansi terhadap *Corporate Social Responsibility* yang lebih besar dari 0,05 ($0,280 > 0,05$) dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($t_{hitung} -1,101 < t_{tabel} 1,697$), maka H_3 ditolak. Artinya bahwa apabila risiko perusahaan meningkat 1 % maka *Corporate Social Responsibility* akan meningkat sebesar -271,4% dan begitu juga sebaliknya. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Okky Hendro Subiantoro (2015) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*. Maka H_3 yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*. Hasil penelitian ini terjadi karena besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*.

4. Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan tabel interpretasi diatas dapat dinyatakan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh yang signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*. Hal ini dapat dibuktikan dengan signifikansi terhadap *Corporate Social Responsibility* yang lebih besar dari 0,05 ($0,929 > 0,05$) dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($t_{hitung} -0,090 < t_{tabel} 1,697$), maka H_4 ditolak. Artinya bahwa apabila pertumbuhan perusahaan meningkat 1 % maka *Corporate Social Responsibility* akan meningkat sebesar 0,1% dan begitu juga sebaliknya. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yulmi Nadhilah (2017) yang menyatakan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*. Maka H_4 yang menyatakan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*. Hasil penelitian ini terjadi karena tinggi atau rendahnya pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*.

5. Pengaruh profitabilitas, risiko perusahaan, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, dapat dinyatakan bahwa variabel profitabilitas, risiko perusahaan, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan secara simultan tidak berpengaruh yang signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*. Hal ini dapat

dibuktikan dengan hasil uji F dimana $F_{hitung} 0,434 < 2,69$ dan signifikansi $0,783 > 0,050$. Besarnya nilai Adjusted R Square sebesar $-0,071$, dalam hal ini berarti variabel profitabilitas, risiko perusahaan, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan menjelaskan 7,1% variabel *Corporate Social Responsibility* sedangkan sisanya 92,9% ($100\% - 7,1\%$). Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rafika Anggraini Putri (2014) yang menyatakan profitabilitas, risiko perusahaan, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 22,919 + 0,006 X_1 + -0,033 X_2 + -2,714 X_3 + -0,001 X_4$$

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal, tidak mengandung multikolinearitas, tidak terjadi heteroskedastisitas dan tidak terdapatnya autokorelasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda telah memenuhi kriteria *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE) dan layak untuk memprediksi variabel dependen dan hasil uji asumsi klasik.

2. Secara Simultan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji statistik f menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 0,434 < 2,91$ dengan signifikansi $0,783 > 0,005$ dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa seluruh variabel independen (Profitabilitas, Risiko Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan) secara simultan tidak berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (*Corporate Social Responsibility*).

3. Secara Parsial

- 1) Berdasarkan hasil uji t pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel profitabilitas sebesar $0,866 > 0,050$ (taraf nyata signifikansi penelitian). Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0,170, Sedangkan t_{tabel} sebesar 1,697. Dari hasil tersebut terlihat $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,170 < 1,697$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak, artinya secara parsial profitabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*.

- 2) Berdasarkan hasil uji t pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel risiko perusahaan sebesar $0,371 > 0,050$ (taraf nyata signifikansi penelitian). Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-0,908$, Sedangkan t_{tabel} sebesar 1,697. Dari hasil tersebut terlihat $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,908 < 1,697$, maka dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak, artinya secara parsial risiko perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*.

- 3) Berdasarkan hasil uji t pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan sebesar $0,280 > 0,050$ (taraf nyata signifikansi penelitian). Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-1,101$, Sedangkan t_{tabel} sebesar 1,697. Dari hasil tersebut terlihat $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,101 < 1,697$, maka dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak, artinya secara parsial ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*.

- 4) Berdasarkan hasil uji t pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel pertumbuhan perusahaan sebesar $0,929 > 0,050$ (taraf nyata signifikansi penelitian). Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-0,090$, Sedangkan t_{tabel} sebesar 1,697. Dari hasil tersebut terlihat $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,090 < 1,697$, maka dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak, artinya secara parsial pertumbuhan perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*.

4. Hasil dari analisis koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* $-0,071$, artinya $-7,1\%$ variabel *Corporate Social Responsibility* dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, risiko perusahaan, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan sedangkan sisanya 92,9% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan atau tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5. Hasil analisis akuntansi pengaruh profitabilitas, risiko perusahaan, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility*
 - 1) Berdasarkan tabel analisis akuntansi profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility* dapat disimpulkan bahwa terdapat 15 data atau 43% data yang berpengaruh positif dan 20 data atau 57% data yang berpengaruh negatif.
 - 2) Berdasarkan tabel analisis akuntansi risiko perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* dapat disimpulkan bahwa terdapat 21 data atau 60% data yang berpengaruh positif dan 14 data atau 40% data yang berpengaruh negatif.
 - 3) Berdasarkan tabel analisis akuntansi ukuran perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* dapat disimpulkan bahwa terdapat 11 data atau 31% data yang berpengaruh positif dan 24 data atau 69% data yang berpengaruh negatif.
 - 4) Berdasarkan tabel analisis akuntansi pertumbuhan perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* dapat disimpulkan bahwa terdapat 21 data atau 60% data yang berpengaruh positif dan 14 data atau 40% data yang berpengaruh negatif.
 - 5) Berdasarkan tabel analisis akuntansi profitabilitas, risiko perusahaan, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* selama periode 2015 – 2019 dapat disimpulkan bahwa terdapat 29 data atau 83% data yang berpengaruh positif dan 6 data atau 17% data yang berpengaruh negatif.

Saran

Berdasarkan atas kesimpulan di atas penulis memberikan saran – saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, dalam rangka meningkatkan *corporate social responsibility* harus memperhatikan komposisi – komposisi dari profitabilitas, risiko perusahaan, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini secara parsial tidak berpengaruh yang signifikan terhadap *corporate social responsibility*.
2. Bagi peneliti selanjutnya, variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada 4 variabel independen yaitu profitabilitas, risiko perusahaan, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan, sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lainnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik, juga menambah sampel penelitian atau mengganti objek penelitian menjadi lebih spesifik terhadap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dimaksudkan agar kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian tersebut lebih kuat dan akurat, serta sampel yang lebih banyak.

Ucapan Terimakasih

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah memebrikan kemudahan serta limpahan nikmat sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Pengaruh profitabilitas, risiko perusahaan, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*”.

Banyak hambatan dan kendala dalam menyelesaikan skripsi ini, namun peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti tidak lupa untuk mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M. Hum. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E.,M.Si., selaku Dekan I Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Sumardi, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Dan Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak M. Nurrasidin., SE., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

-
5. Bapak Edi Setiawan., SE., MM selaku Wakil Dekan III dan IV Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
 6. Bapak Ahmad Subaki, SE.,Ak., MM, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta arahan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
 7. Bapak Ahmad Sonjaya, SE., M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta arahan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
 8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini.
 9. Seluruh keluarga yang telah mendoakan, memberikan semangat, dukungan serta perhatian tanpa henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan.
 10. Semua teman – teman akuntansi angkatan 2017 FEB UHAMKA, yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini dan telah sama – sama berjuang selama perkuliahan.
 11. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu – persatu, yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini sehingga dapat diselesaikan.
- Kebaikan dan keridhoan – Nya kepada pihak – pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penelitian selanjutnya.
Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Daftar Pustaka

- Astri Puspitaningtyas. (2014). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Skripsi. Semarang. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi : Universitas Diponegoro.
- A.B. Susanto. (2015). *Reputation Driven Corporate Social Responsibility Pendekatan strategic management dalam CSR*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Agus Sartono. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Apikasi*, Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Ashbough, H., Collin D., dan Lford R. (2016). *Corporate Governance the Cost of Equity Capital*. Working Paper, University of Iowa.
- Bambang Riyanto. (2015). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi ke-4. Yogyakarta: BPFE.
- Belkaoui, Ahmed. (2014). *Accounting Theory: Teori akuntansi*, Edisi ke-5. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F dan Daves, Philip R. (2015). *Intermediate Financial Management*, 8 th Edition. South-Western : Thomson.
- Busyra Azheri. (2014). *Corporate Social Responsibility : dari voluntary menjadi mandatory*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Cahrles, T. Horngren dan Walter T. Harrison. (2015). *Akuntansi Jilid I*, Edisi ke-7. Jakarta: Erlangga.
- Candrarin, Grahita. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta : Salemba Empat.
- Dian Edi Sasongko. (2011). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social*

-
- Responsibility Disclosure*. Skripsi. Malang. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi : Universitas Muhammadiyah.
- Edi Suharto. (2015). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung : Refika Aditama.
- Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini. (2016). *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Forma, F. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*.
- Garrison, H. Ray, Eric W. Noreen, dan Peter C. Brewer. (2014). *Akuntansi Manajerial*. Terjemahan : A. Totok Budisantoso. Jakarta : Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2014). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hendri Orojali Zadeh dan Alireza Eskandari. (2014). *Company Size As Corporate Characteristics and Level of Risk Disclosure: Review of Theory and Literature*. In *International Journal of Business and Social Knowledge Vol. 3 No.17. malaysia. International Business Student. University of Technology Malaysia*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2014). *Standar Akuntansi Keuangan*. PSAK. Cetakan Ke-4, Buku Satu. Jakarta : Salemba Empat.
- Istianingsih. (2015). Dampak Karakteristik Perusahaan Pada Pengungkapan CSR (bukti dari BEI). *Jurnal Internasional Vol 13 no 6, 4265-4281*.
- Kasmir. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Khoirunnisa, N. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Dampaknya terhadap Volume perdagangan Saham (studi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2015). *Jurnal akuntansi*.
- Kustina, K. T. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Sensitivitas Industri, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*.
- Lobo, Y. P. (2016). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi*.
- Munsaidah, S. (2016). Pengaruh Firm Size, Age, Profitabilitas, Leverage, dan Growth Perusahaan terhadap CSR. *Jurnal Akuntansi*.
- Mutmain, M. S. (2015). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap CSR Disclosure dan Implikasinya terhadap Earning per Share. *Jurnal Akuntansi*.
- Nor Hadi. (2014). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Nurul Kusuma Wardani. (2015). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility Terdaftar di BEI*. Skripsi. Semarang. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi : Universitas Diponegoro.
- Nadhillah, D. Y. (2017). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Yang di Mediasi Kinerja Keuangan dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*.
- Okky Hendro Subiantoro. (2015). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Vol. 4 No. 9 Tahun 2015. Skripsi. Surabaya. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).

- O.T. Ebringa, E. Y. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas pada Pengungkapan Sosial Perusahaan (Sektor Minyak dan gas Nigeria dalam Fokus). *Jurnal Internasional*.
- Putri, R. A. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi*.
- Reeve, James M., Carl S. Warren, dan Jonathan E. Duchac. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Robbins, Stephen P dan Coulter, Mary. (2015). *Manajemen*, Edisi ke-10. Jakarta : Erlangga.
- Sukmawati Safitri Dewi. (2016). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI*. Skripsi. Surabaya. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).
- Sugianto, D. (2019). *Kasus PT Adaro*. Retrieved from Detik Finance: <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4611541/dituduh-gelapkan-pajak-adaro-beberkan-setor-rp-10-t-ke-negara>
- Theodorus M. Tuanakotta. (2015). *Teori Akuntansi*. Jakarta :LPFE UI.
- Tim Penyusun. (2010). *Pedoman Penyusunan Laporan Magang*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- Tim Penyusun. (2014). *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- Utama, A. R. (2016). Pengaruh Indikator Good Corporate Governance dan Profitabilitas pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi*.
- Untung, Hendrik Budi. (2015). *Corporate Social Responsibility*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Weygandt, Jerry J., Kieso, Donald E dan Kimmel, Paul D.(2014). *Accounting Principles : Pengantar Akuntansi*, Edisi Ketujuh. Jakarta: Penerbit Salemba.
- Wilangga, I. D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Pengungkapan CSR. *Jurnal Akuntansi*, 161-164.
- Wibisono, Yusuf. (2014). *Membedah Konsep & Aplikasi CSR Corporate Social Responsibility*. Gresik: Fasco Publishing.

Peraturan Perundang-undangan

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 pasal 74 tentang perseroan terbatas.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 Pasal 15 tentang penanaman modal.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 pasal 47 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan.